

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Marching band Universitas Negeri Medan adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di bawah naungan Wakil Rektor III, dan merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Marching Band Universitas Negeri Medan pernah memiliki kejayaan di tingkat local dan nasional. Marching band Universitas Negeri Medan secara umum memiliki divisi perkusi, divisi tiup, divisi bendera atau colour guard dan lainnya yang dapat menjalankan fungsinya masing-masing.

Tiap-tiap divisi mempunyai alat yang berbeda-beda, seperti divisi perkusi biasanya bertugas memainkan ritme-ritme perkusi dengan menggunakan instrument snare marching, bass, simbal, marching bell, triol, kawrto, kwintom dan instrument pendukung lainnya. Divisi tiup bertugas memainkan akord, melodi, dengan menggunakan instrument tiup seperti: trumpet, trombone, baritone, tuba, flugell. Divisi bendera menjalankan tugasnya dengan memainkan kibaran untuk membuat general efek agar lebih memikat pertunjukan yang dilakukan, peralatan yang digunakan adalah : aksesoris kibaran bendera standart, bendera raksasa dan lainnya.

Pada tiap-tiap divisi mempunyai kesulitan masing-masing seperti perkusi secara permainan mempunyai teknik kesulitan tersendiri seperti kecepatan tangan dan keharmonisan serta kekompakan didalam permainan perkusi di marching band di karenakan perkusi lah yang membawa tempo. Begitu pula divisi tiup salah

satu divisi yang cukup sulit pada divisi di marching band, dikarenakan selain harus menghafal lagu dan memecah suara antara alat tiup yang lain juga harus menjaga keharmonisan lagu dalam divisi tiup. Sementara divisi bendera atau colour guard adalah salah satu element yang terpenting dari Marching Band, selain harus menyamakan gerakan dengan tempo music, juga secara tema lagu harus dapat menceritakannya, dikarenakan divisi inilah divisi yang menjadi ciri khas suatu Marching Band selain lagu dan aliran.

Kemampuan pemain divisi perkusi sangatlah penting untuk diperhatikan dalam permainan perkusi. Kesulitan pada tehnik perorangan akan berbeda-beda dalam kelompok perkusi marching band. kelompok perkusi di tuntut harus menunjukkan permainan terbaiknya di dalam kelompok Marching Band. Ketika dalam suatu divisi perkusi di Marching Band bila salah satu pemain snare atau perkusinya tidak mampu bermain dengan baik, maka akan mempengaruhi kelompok yang lain.

Sehubungan hal tersebut akan dianalisa tentang kemampuan anggota Marching Band Unimed pada setiap divisi menjadi sebuah pertanyaan umum. Kemampuan anggota Marching Band dibentuk dengan baik akibat sebuah proses latihan yang teratur. Penulis juga akan meneliti pola latihan Marching Band dan hal ini terpaut juga dengan sarana dan prasaran yang dimiliki Atau atas unsur lain akan menjadi menarik untuk dijadikan sebuah kasus dalam penulisan.

Menjadi sebuah ketertarikan khusus bagi penulis untuk melihat bagaimana kemampuan anggota divisi perkusi di Marching Band Universitas Negeri Medan. hal ini menjadi ketertarikan secara khusus bagi penulis. Alasannya adalah

karena belakangan ini divisi perkusi Marching Band Universitas Negeri Medan lebih menunjukkan keaktifan dalam volume yang lebih sering menggelar kegiatan dibandingkan divisi lainnya. Selain itu juga kelihatannya divisi perkusi lebih aktif melakukan proses latihan bila dibandingkan divisi tiup atau color guard. Penulis juga tertarik mengetahui metode yang dilakukan untuk mencapai target yang baik dalam memainkan pola permainan perkusi. Menjadi salah satu fenomena yang menarik untuk diketahui jawabannya. Berdasarkan fenomena tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melanjutkan hal ini menjadi sebuah penulisan dengan judul **“ Metode Latihan Dasar Perkusi Di Marching Band Universitas Negeri Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah topik penulisan, akan ditemukan identifikasi masalah yang banyak berdasarkan uraian dari latar belakang. Identifikasi masalah diperlukan dalam sebuah rancangan penulisan, agar penulis dapat melihat apa-apa saja masalah yang ada.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ali dalam Marta Sri Ulina (2013:04) yang menyatakan :

“Untuk kepentingan karya ilmiah, sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah penulisan sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasilkan analisis yang sempit sebaliknya bila ruang lingkup masalah dipersempit, maka dapat diharapkan analisis secara luas dan mendalam.”

Untuk itu dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis akan membuat identifikasi masalah agar dapat mengetahui hal-hal yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Marching Band Universitas Negeri Medan ?
2. Bagaimana kemampuan masing-masing anggota divisi?
3. Bagaimanakah latihan dasar perkusi pada permainan perkusi Marching Mand Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimanakah sarana dan prasaran yang dimiliki?
5. Metode yang bagaimanakah yang digunakan dalam latihan perkusi di Marching Band Universitas Negeri Medan?
6. Untuk tujuan apakah sering dilakukannya latihan perkusi pada divisi perkusi Marchng band Universitas Negeri Medan?
7. Bagaimanakah perbandingan volume latihan antara divisi yang ada di Marching Band Universitas Negeri Medan?

C. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah topik penulisan, akan ditemukan identifikasi masalah yang banyak berdasarkan uraian dari latar belakang. Identifikasi masalah diperlukan dalam sebuah rancangan penulisan, agar penulis dapat melihat apa-apa saja masalah yang ada. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Surakhmad (1990:36) yang menyatakan bahwa :

“sebuah masalah yang dirumuskan terlalu luas tidak perlu dipakai sebagai masalah penyelidikan, tidak akan pernah jelas batasan-

batasan masalah, pembatasan ini perlu, bukan saja untuk mempermudah atau menyederhanakan masalah bagi penyelidikan akan tetapi juga menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan dalam memecahkan masalah, waktu, ongkos, dan lain sebagainya”

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlunya pembatasan masalah dalam sebuah penulisan, maka untuk itu penulisan menentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Marching Band Universitas Negeri Medan ?
2. Bagaimanakah sarana dan prasaran yang dimiliki?
3. Metode yang bagaimanakah yang digunakan dalam latihan perkusi di Marching Band Universitas Negeri Medan?

D. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penulisan, sebelum melakukan pengumpulan data di lapangan, diperlukan rumusan dari topik atau kajian yang menjadi dasar dalam melaksanakan penulisan berdasarkan dari batasan masalah yang sudah ditentukan. Dalam perumusan masalah kita akan mampu untuk lebih memperkecil batasan-batasan yang telah dibuat dan sekaligus berfungsi untuk lebih mempertajam arah penulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Maryeani (2005:14) bahwa :

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penulisan yang akan digarap. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi penulis karena penulisan merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga bisa disikapi sebagai jabaran fokus penulisan karendalam praktiknya, proses penulisan senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan.”

Berdasarkan pendapat diatas, sekaligus berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai Bagaimana Metode Latihan Dasar Perkusi di Marching Band Universitas Negeri Medan?

E. Tujuan Penulisan

Penulisan merupakan suatu pemikiran mengenai apa yang ingin dibahas dan diteliti dalam kegiatan penulisan. Menurut pendapat Arikunto Suharsini (1995:69) menyatakan bahwa “penulisan adalah suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang diperoleh setelah penulisan ini selesai”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui keberadaan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Marching Band Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui hubungannya latihan dasar perkusi pada permainan perkusi marching band di Marching Band Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui Alat music perkusi apa saja yang membutuhkan latihan dasar, di Marching Band Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penulisan

Dari tujuan penulisan yang telah ditetapkan maka akan diharapkan dapat membei manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas. Hal ini di dukung dengan pendapat abua achmadi (2011 : 10) penulisan mempunyai mamfaat yang besar dalam suatu perkembangan teori, baik untuk pengemb angan

teori itu sendiri maupun kepentingan praktis dalam menyelenggarakan sesuatu”. Dalam penulisan terdapat dua mamfaat yaitu mamfaat teoritis yaitu mamfaat untuk memberikan informasi kepada semua orangdan juga sebagai bahan referensi, dan mamfaat praktis yaitu agar anggota marching band dapat memahami hubungan latihan dasar perkusi pada permainan perkusi di marching band Universitas Negeri Medan.

Manfaat penulisan yang dapat diperoleh dari hasil penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi lembaga yang membutuhkan, khususnya kepada mahasiswa jurusan Sendratasik, dimana penulis menuntut ilmu di program studi Seni Musik.
2. Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang bersangkutan dalam pelestarian dan perkembangan kesenian Simalungun.

Menjadi sumber informasi bagi para pembaca mengenai “ Metode Latihan Perkusi Di Marching Band Universitas Negeri Medan”.

3. Sebagai motivasi bagi setiap pembaca khusus pemain atau pelatih marching band agar lebih mementingkan latihan dasar, khususnya anggota Marching Band Universitas Negeri Medan.
4. Salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.